

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang sangat cepat di era globalisasi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengantisipasi perubahan, pemanfaatan peluang, dan siap menjawab tantangan dan masalah yang ada. Peranan dan arti pendidikan perlu bergeser dari proses transfer pengetahuan menuju pembentukan masyarakat yang suka belajar dan membaca.¹ Dunia pendidikan, lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh keberadaan teknologi. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang dapat menghantar dan memperlancar masyarakat memasuki era globalisasi, maka berbagai bahan pembelajaranpun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh pembelajaran melalui medium teknologi informasi.²

Selama ini telah mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan untuk membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat tersebut misalnya OHP, LCD, Proyektor, penggunaan komputer, dan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Munculnya alat bantu

¹E. Koswara, *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), h.211

²Udin Saifudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.179-180

dalam teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang demikian pesat, terutama teknologi komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika waktu-waktu sebelumnya hubungan antara pendidik dengan peserta didik hanya berlangsung melalui tatap muka, dibatasi oleh sekat ruang dan waktu, atau melalui media cetak, ternyata saat ini telah dapat dikembangkan melalui komunikasi *online* yang menembus sekat-sekat ruang dan waktu.

Melalui media elektronik ini, disamping banyak nilai tambah atau dikatakan keunggulan (kelebihan), dari dimensi pedagogis tentu banyak faktor yang tentu dicermati, misalnya bagaimana pergeseran pola komunikasi edukatif antara guru dan siswa. Bagaimana dengan teknik-teknik pemotivasian dalam belajar, bagaimana dengan pemahaman peserta didik, dan beberapa aspek psikologi belajar lainnya.³

أَلَمْ يَجْعَلْ لَكُمْ
اللِّسَانَ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (pena).⁴

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Dia-lah Allah yang menjadikan pena sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia, sekalipun letaknya saling berjauhan dan ia tak ubah lisan yang berbicara.

³ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta CV, 2009), h.229-230

⁴ Depag, *Al-Quran dan Terjemah*, 2009, h. 598

Internet sebagai media komunikasi, maka sangat efektif digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran, karena pada dasarnya proses belajar mengajar adalah komunikasi dan transformasi informasi antara guru dan peserta didik.⁵

Proses belajar mengajar dikelas harus menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi afektif dan kognitif, dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Agar hal tersebut dapat tercapai, seorang guru harus mempunyai motivasi yang tinggi bahwa mereka dapat membantu siswa-siswanya belajar, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan mengajar, dan bekerja sama dengan siswanya untuk mencapai tujuan belajar dan penguasaan materi.⁶

Oleh karena itu, guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya membuat alternative yang kreatif dan inovatif agar siswa termotivasi untuk belajar melalui media internet, yaitu pembelajaran berbasis web yang berfungsi sebagai media pembelajaran PAI. Dengan adanya pembelajaran berbasis web, siswa bisa mengakses pelajaran, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas

⁵Tim E-Media Solusindo, *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008), h.1

⁶ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang : Tiga Serangkai, 2009), h.3-4

sewaktu-waktu tanpa bertatap muka dengan gurunya. Hal ini relevan dengan kaidah ushuliyah berikut:

الْمُحَا فِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ أَصْلَحَ

Artinya: (Menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik).⁷

Adapun manfaat media pembelajaran berbasis web ini dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Selain bermanfaat bagi siswa juga bermanfaat bagi masyarakat umum yang ingin belajar atau mengetahui kajian-kajian Islamiyah . Mereka dapat belajar tanpa menunggu ada guru atau tutor yang menjelaskan materi tersebut. Selain itu belajar secara online tidak terikat oleh waktu dan tempat. Mereka bisa dengan mudah mengakses pembelajaran berbasis web melalui internet. Sehingga akan membentuk motivasi dalam dirinya untuk mengembangkan kemampuan berfikir, memecahkan masalahnya sendiri, ulet dalam mengerjakan tugas, berketerampilan intelektual yaitu mau belajar dan membaca serta menjadi pribadi yang otonom dan mandiri.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik meneliti pembelajaran PAI berbasis web, karena keseluruhan materi PAI sudah ditampilkan, baik materi pembelajaran yang sesuai dengan SISDIKNAS maupun materi penunjang sehingga para siswa/siswi dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis web ini

⁷ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqih*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2007), h. 418

dengan maximal. Mengingat pembelajaran PAI yang dilaksanakan 2 jam pelajaran dalam seminggu materi dapat dipelajari secara keseluruhan melalui media internet tanpa menunggu penjelasan dari guru dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara tuntas.

Selain itu, penulis memilih SMK Negeri 1 Surabaya sebagai tempat penelitian karena dilihat dari faktor fisik maupun kompetensi guru dan siswa, SMK Negeri 1 Surabaya termasuk dalam institusi pendidikan yang layak dalam menggunakan media-media yang berbasis ICT dalam pengembangan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari faktor geografis sekolah dan tempat asal siswa yang hampir kesemuanya berada di Surabaya yang ber-*notab*enkan kota metropolitan dimana teknologi informasi sudah sangat maju. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah dengan pembelajaran berbasis web ini adalah cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Dan ada tidaknya hubungan motivasi belajar pada diri siswa. Sehingga peneliti memberi judul pada penelitian ini yaitu:

“KORELASI ANTARA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK NEGERI 1 SURABAYA.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis web pada pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Surabaya?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Surabaya?
3. Adakah korelasi antara pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Agar sasaran yang dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis lebih menjabarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis web pada pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Surabaya.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Surabaya.
3. Untuk mengetahui korelasi pembelajaran berbasis Web dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna dalam kemajuan dunia pendidikan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat membentuk dan memotivasi belajar yang tinggi, sehingga siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸

2. Bagi Guru

Dapat membantu menyampaikan bahan ajar kepada siswa supaya lebih mudah dipahami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif ketika mengajar, dan sebagai puncak rangkaian proses belajar mengajar yang ditempuh untuk menyelesaikan study di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul korelasi antara pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Surabaya.

⁸Niken Ariani dan Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2010), h.139.

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Hafidah Mila Kartikasari Mahasiswa Program Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Malang), dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang”. Penelitian ini mengkaji tentang hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang. Adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: ada hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar mahasiswa.⁹

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Mardwi Asdiyanto (2010), Mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Korelasi Penguasaan Siswa Operasional Media Website Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS”. Penelitian ini mengkaji tentang Korelasi Penguasaan Siswa Operasional Media Website Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS. Adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Korelasi Penguasaan Siswa Operasional Media Website

⁹ Hafidah Mila Kartikasari , *Hubungan Intensitas Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009)

Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS.¹⁰

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang akan dilaksanakan ini memfokuskan penelitiannya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu penelitian ini akan fokus pada korelasi antara pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI siswa , sehingga siswa dapat belajar materi PAI melauai web dengan mudah tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu asal mereka terhubung dengan jaringangan internet.

Judul penelitian ini diangkat untuk mengetahui, Hubungan antara pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Surabaya. Untuk lebih memperjelas posisi penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan melalui table berikut:

Tabel 1.1

Persamaan & Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Penelitian Penulis
1.	Hafidah Mila Kartikasari (2009) Mahasiswa Program Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas	Sama-sama mengkaji tentang pembelajaran yang menggunakan jaringangan	➤ Lebih menekankan intensitas penggunaan internet pada prestasi belajar.	

¹⁰ Wardwi Asdiyanto, Tesis Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Website Content Managenet System Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2010)

	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim , dengan judul “Hubungan Intensitas Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang”.	internet	➤ Responden yang diambil mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang	1. Kajian difokuskan pada korelasi pembelajaran berbasis web dan motivasi belajar PAI siswa.
2.	Mardwi Asdiyanto (2010), Mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “ <i>Korelasi Penguasaan Siswa Operasional Media Website Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS</i> ”	Sama-sama mengkaji pembelajaran melalui web atau website.	➤ Lebih menekankan pada operasional media website. ➤ Responden yang diambil siswa MAN Surabaya	2. Penulis mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Surabaya. 3. Responden yang diambil adalah siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Surabaya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion (1999) untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variable dengan “operasi” atau kegiatan dipergunakan untuk mengukur konstruk atau variable.

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi maka perlu didefinisikan operasional. Definisi yang dimaksud adalah:

1. Korelasi

Adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable atau lebih yang sifatnya kuantitatif.¹¹

2. Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengetahui, mendalami dan memahami sesuatu. Dalam proses pembelajaran yang menjadi pusatnya bukanlah si pendidik, melainkan para peserta didik.¹²

Berbasis adalah mempunyai basis; berdasarkan pada; berdasarkan.¹³

Web adalah kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia

¹¹ <http://www.slideshare.net/guest44990b/pengertian-korelasi-2905911>

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h.15

¹³ <http://selaputs.blogspot.com/2011/03/definisi-arti-pengertian-berbasis.html>

dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet.¹⁴

Jadi *Pembelajaran Berbasis Web* adalah pembelajaran yang diakses melalui internet yang menggunakan aplikasi teknologi web untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran dalam dunia pendidikan.¹⁵ Pembelajaran ini merupakan salah satu penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). Dalam pembelajaran berbasis web siswa tidak lagi tergantung pada instruktur/guru, karena siswa dapat belajar sendiri hanya dengan membuka website yang dibuat oleh guru karena materi pembelajaran sudah dimasukkan dalam web tersebut. Selain itu, guru juga bisa memberikan tugas, ulangan *online*, serta forum diskusi melalui web.

Adapun indikator yang terdapat dalam pembelajaran berbasis web adalah:

1. Pembelajaran bisa diakses melalui jaringan internet
2. Pembelajaran tidak dibatasi oleh jarak dan waktu
3. Materi pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru/instruktur
4. Mempermudah belajar materi pembelajaran
5. Mendorong siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar

¹⁴ http://carapedia.com/pengertian_definisi_web_info2043.html

¹⁵ Rusman dan Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.285

6. Guru bisa memberikan penilaian *online* seperti diskusi, memberikan tugas, ulangan, pengayaan, kuis *online*, remedial, serta hasil belajar.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk menunjukkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan tertentu.¹⁶

Adapun yang dimaksud dengan *belajar* adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.¹⁷

Jadi *Motivasi Belajar* adalah keseluruhan daya gerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁸ Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan energi untuk melakukan kegiatan belajar. Disamping itu dalam motivasi belajar juga akan timbul minat akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar.

Adapun Indikator-indikator perilaku motivasi belajar adalah :

¹⁶ Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), h.62

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h.2

¹⁸ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994), h.102

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
 2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
 3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
 4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
 5. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
 6. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
 7. Lebih senang bekerja mandiri
 8. Dapat mempertahankan pendapatnya.
4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bidang study yang berisi tentang bimbingan atau tuntunan pendidikan kepada anak didik agar tumbuh secara wajar dan berkepribadian muslim. Pendidikan Agama Islam sekolah merupakan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di jenjang sekolah yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah umum, dan sekolah menengah kejuruan yang didalamnya mempunyai lima aspek yaitu al-Quran, keimanan, akhlak, ibadah, dan sejarah.¹⁹Pendidikan Agama Islam mempunyai peran sentral dalam pembentukan karakter dan budi pekerti siswa dengan berlandaskan syariat Islam. Disamping itu PAI juga memiliki peran kontrol terhadap perilaku anak didik agar tidak terjerat dalam pengaruh negatif globalisasi.

¹⁹ Poerwodarminto, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia...*,199

G. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah penelitian ini terbatas pada hubungan pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Surabaya.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa–siswi kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Surabaya.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata “*Hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*Thera*” yang artinya “kebenaran” yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁰

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, ditolak bila salah dan diterima bila fakta-

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.71

fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta yang ditimbulkan.²¹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternative (Ha) yaitu ada korelasi antara pembelajaran berbasis web dengan motivasi belajar PAI siswa
2. Hipotesis Nihil (Ho) yaitu tidak ada korelasi pembelajaran berbasis web siswa dengan motivasi belajar PAI siswa

Jika (Ha) terbukti setelah diuji maka (Ho) diterima dan (Ho) ditolak.

Namun sebaliknya jika (Ho) terbukti setelah diuji maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun yang menjadi sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I : Berisikan pendahuluan yang menguraikan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, batasan masalah, hipotesis penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori merupakan study literature atau teoritis yang membahas tentang isi penelitian. Pertama akan membahas tentang pengertian web/website, konsep pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis web

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), h.6

dalam penerapan *E-Learning*, Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis web, factor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran berbasis web, Pembelajaran berbasis web dengan *Content Management System (CMS)*, metode *blended learning* dalam pembelajaran berbasis web, fungsi dan manfaat pembelajaran berbasis web, kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis web. Kedua akan membahas tentang pengertian motivasi belajar, prinsip motivasi, macam motivasi, fungsi motivasi, pengaruh dalam motivasi belajar, bentuk motivasi di sekolah, indikator motivasi, dan tinjauan tentang korelasi antara pembelajaran berbasis Web dengan motivasi belajar PAI siswa.

Bab III : Metode penelitian, berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V : Merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian. Dalam bab ini juga dikemukakan beberapa saran yang perlu penulis sampaikan kepada pihak yang terkait.